

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Tawasul dalam kitab *al-Risâlah al-Nûraniyyah fî Syarh al-Tawassulât al-Sammâniyyah* Berdasarkan paparan pada bab-bab terdahulu tersebut, maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Makna Tawasul menurut K. H. Muhammad Zaini Ghani

Makna tawasul, sebagai memohon berkat dengan menyebut orang yang dicintai Allah SWT. baik yang masih hidup atau pun yang sudah meninggal dunia. Dalil al- qur'an yang menjadi landasan tawasul adalah Q.S. Al-Ma'idah 35. Kemudian dinyatakan juga bahwa tidak ada perbedaan dalam bertawasul antara masih hidup dan sudah wafat.

2. Bentuk Tawasul menurut K. H. Muhammad Zaini Ghani

Yang dijelaskan pada kitab *Kitab al-Risâlah al-Nûraniyyah fî Syarh al-Tawassulât al-Sammâniyyah* tidak menjelaskan secara lengkap mengenai bentuk tawasul yang dicontohkan, hanya memuat inti cerita dan sebahagian tidak disertai dalil hadis. Bentuk Tawasul yang dicontohkan pada kitab tersebut adalah bentuk tawasul Syar'iyah. adapun Bentuk tawasul yang dicontohkan adalah

- a) Bertawasul Kepada Nabi Muhammad masih hidup.
- b) Bertawasul kepada Nabi Muhammad setelah wafat.
- c) Bertawasul Nabi Adam kepada Nabi Muhammad.

d) Bertawasul dengan amal saleh

Yang dijelaskan pada Kitab *al-Risâlah al-Nûraniyyah fî Syarh al-Tawassulât al-Sammâniyyah* bukan pemahaman dan pemikiran K.H.Muhammad Zaini Ghani sendiri, akan tetapi beliau menukil atau mengambil pemahaman hadis tersebut Menurut Ibn Hajar al-Asqalânî, dalam hadis tersebut menunjukkan argumentasi atas bolehnya tawasul dengan orang yang masih hidup maupun orang yang sudah mati. Hadis tersebut adalah dalil atas bolehnya tawasul, baik dengan orang yang masih hidup maupun orang yang sudah meninggal. Hal itu dikerenakan lafazh (السَّائِلِينَ), merupakan bentuk jamak muzakar salim, maknanya meliputi orang yang masih hidup dan sudah wafat, maksud lebih jelasnya adalah baik dalam keadaan masih hidup maupun orang yang ghaib (meninggal).

## B. Saran

1. Apa yang diteliti ini hanyalah sebagian kecil dari uraian Tawasul K.H. Muhammad Zaini Ghani dalam bidang keilmuan. Oleh karena itu, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan, khususnya bagi kalangan akademik banyak kitab yang dipakai beliau dalam pengajian salah satunya di bidang akidah dan tasawuf yang sering didengungkan oleh beliau di masyarakat seperti, kitab *Penawar Hati Sair al-Sâlikîn*, *Bidâyat al-Hidâyah*, dan *al-Insân al-Kâmil* barangkali bisa diambil sebagai acuan penelitian.

2. Penelitian ini hanya sebatas medeskripsikan Kitab al-Risâlah al-Nûraniyyah fî Syarh al-Tawassulât al-Sammâniyyah sehubungan dengan konsep tawasul, sehingga peneliti tidak melakukan analisis pro kontra mengenai konsep tawasul, bentuk tawasul, derajat kesahihan hadis, dan validitas cerita sahabat tentang tawasul. Oleh karena itu penelitian ini jauh dari sempurna, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih dalam.